

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menguraikan, mempelajari dan menganalisa berbagai macam permasalahan yang ada di dalam penelitian ini, yang berjudul “Strategi Komunikasi Lembaga Lumbung Pangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat ” maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama bagi petani, kelompok tani Ranca Layung yang dibina BAZNAS melakukan beberapa strategi agar tujuan lumbung pangan kelompok tani Ranca Layung tercapai. Strategi yang dilakukan tersebut adalah: 1) Mengenali Sasaran Komunikasi. Dalam hal ini pendamping BAZNAS sudah menentukan yang menjadi sasaran komunikasi, yaitu anggota kelompok tani lumbung pangan ranca layung yang berjumlah 26 anggota, pemilihan anggota ini sudah melalui proses seleksi, dan sebagai penerima bantuan mustahik yang diperuntukkan oleh para petani. 2) Komunikator. Pendamping lapangan BAZNAS menjadi komunikator untuk para petani Ranca Layung meyakinkan para komunikan (kelompok tani Ranca Layung) bahwa bantuan yang diberikan dapat meningkatkan hasil panen, memberikan penyuluhan dan binaan terkait cara mengelola pertanian. 3) Pilihan Media Komunikasi. Media komunikasi yang digunakan oleh para petani dan pendamping BAZNAS adalah dengan berdiskusi satu minggu sekali dalam pertemuan, dengan adanya bertemu secara langsung, informasi yang di sampaikan oleh pendamping BAZNAS mudah diterima dan dimengerti oleh para petani. 4) Pesan Komunikasi. Pesan ini berupa informatif yaitu dengan memberikan informasi berita dan persuasive yakni

mempengaruhi dan meyakinkan para petani tentang pembinaan yang dilakukan dan menarik minat para petani agar aktif dalam kegiatan lumbung pangan.

Faktor pendukung dalam komunikasi lumbung pangan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Ranca Layung adalah : 1) Kesesuaian pesan. Pesan yang disampaikan pendamping BAZNAS terhadap petani lumbung pangan minim terjadinya distorsi, yaitu pengalihan makna pesan yang pertama ke penerima selanjutnya. 2) Adanya Feedback langsung. Terdapat feedback antara petani dan pendamping BAZNAS, Hal ini akan dapat mempermudah proses komunikasi yang berlangsung karena mendapatkan respon yang cepat sehingga terjadi dialog yang matang. 3) Lahan. Luas lahan yang memadai dan dengan tanah yang subur di Desa Ranca Layung menjadi faktor pendukung bagi para petani.

Faktor penghambat dalam komunikasi lumbung pangan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Ranca Layung adalah : 1) Kekurangan tenaga pendamping. Kelompok tani ranca layung beranggota 46 petani yakni 26 petani papaya california dan 20 orang petani padi, seluruh anggota lumbung pangan Ranca Layung hanya di dampingin 1 orang pendamping BAZNAS. 2) Komunikasi terbatas. Terdapat pertemuan kelompok atau diskusi yang dilakukan dalam seminggu sekali, saat pertemuan terkadang hanya di hadiri 5-10 orang, sehingga komunikasi tidak terjalin secara langsung. 3) Kurangnya pengaplikasian di lapangan. Para petani lumbung memiliki latar belakang Pendidikan yang berbeda, sehingga ketika sudah diberikan penyuluhan dan mulai mengaplikasikan dilapangan masih terdapat hal yang keliru. 4) Kurangnya Digitalisasi pertanian. Para petani mengalami kesulitan dalam

memahami teknologi. Pentingnya teknologi dalam pertanian dapat menyelesaikan berbagai tugas sehari-hari dengan lebih mudah dan cepat.

B. Saran

Selama peneliti melakukan observasi, wawancara serta ditambah data-data yang kuat dengan narasumber di kelompok tani Ranca Layung. Penulis menyarankan terkait permasalahan yang ada di lumbung pangan Ranca Layung terkait strategi komunikasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pihak Lembaga BAZNAS. Perlu ditambahkan pendamping lapangan lagi untuk membina para petani agar komunikasi bisa tersampaikan dengan baik dan dapat memantau kegiatan para petani ketika mengaplikasikannya saat di kebun atau dipersawahan yang sudah dijelaskan saat penyuluhan.
2. Skripsi ini tentunya sangat jauh dari kata sempurna, karena masih banyak sekali kekurangannya, akan tetapi penulis sangat berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat membantu peneliti lain supaya melakukan penelitian selanjutnya, dan mampu mengungkapkan dan menjabarkan lebih dalam tentang Strategi komunikasi kelompok tani dalam mengeksplor hasil panen menggunakan metode kualitatif. Khususnya bagi seorang mahasiswa dan seorang mahasiswi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam yang memiliki minat dibidang pertanian.